

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi adalah media komunikasi massa yang berfungsi untuk memberikan informasi sehingga orang dapat menerima dan memahami suatu hal. Ilham Z (2010:225) menggambarkan televisi sebagai alat untuk menangkap gambar audiovisual dan menyalurkannya melalui siaran. Televisi juga dapat didefinisikan secara harfiah sebagai penyiaran jarak jauh. Televisi sebagai alat komunikasi massa juga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara cepat dan memudahkan untuk pencarian informasi yang dapat meningkatkan moral, keterampilan dan pengetahuan seseorang. Televisi juga dapat menjadi alat hiburan seseorang, dengan acara yang beragam dan berbagai macam saluran televisi yang bersaing untuk menyajikan program terbaik dan mengemas inovasi mereka untuk memenangkan persaingan di layar kecil, dengan menyajikan tayangan terbaik dan menarik perhatian pemirsa. Televisi juga mempunyai penyajian audiovisual yang sangat menarik, sehingga informasi yang disampaikan dapat langsung terlihat dan dapat dirasakan oleh pemirsanya.

Televisi swasta terus berlomba-lomba untuk menyajikan berbagai program yang menyenangkan buat pemirsanya. Morissan (2008:207) mengatakan jika program televisi dibagi menjadi dua kategori utama: acara berita dan acara hiburan. Kategori berita kemudian dibagi lagi menjadi dua kategori yaitu berita keras yang merupakan laporan aktual yang harus segera disampaikan kepada publik, sedangkan berita ringan adalah informasi yang lebih menghibur dan tidak terlalu serius. Lalu untuk program hiburan terdiri dari tiga kategori besar: musik, drama, permainan, dan pertunjukan. Perencanaan dasar program televisi berfungsi sebagai landasan untuk kreativitas dan desain produksi. Kriteria utama pembagian ini ditentukan oleh tujuan akhir dari acara televisi dan jenis penonton yang ingin dijangkau (Naratama, 2004:63). Untuk bisa meraup audiens dan komersialisasi, stasiun televisi swasta perlu berinovasi dalam menciptakan program yang paling diminati publik. Oleh karena itu stasiun televisi perlu meningkatkan *rating* seluruh siaran terutama yang akan ditayangkan pada *prime time*.

"*Info*" dan "*entertainment*" adalah kata kunci dari program *infotainment*. Ini adalah jenis program televisi di mana hiburan dan informasi digabungkan. Tujuan utama program *infotainment* adalah untuk memberi penonton informasi dengan cara yang menghibur dan menarik. Berita dan gosip selebriti, gaya hidup, kisah inspiratif dan menyentuh, makanan dan

traveling serta topik hiburan lainnya biasanya menjadi topik ringan dan kontroversial di program televisi. Program *infotainment* sering menggunakan format yang dinamis dan menarik, seperti *talkshow* interaktif dengan pembawa acara dan bintang tamu, segmen berita singkat yang dihiasi dengan grafis dan ilustrasi yang menarik, wawancara dengan pakar dan cuplikan video dan kisah di balik industri hiburan. Program *infotainment* Indonesia contohnya seperti *Insert*, *Rumpi*, *Brownis* (Trans TV), dan *Halo Selebriti* (NET) dan *Silet* (RCTI).

Program *infotainment* sering dikritik karena kurang mendalam dalam menyampaikan informasi, dan banyak orang percaya bahwa program tersebut selalu mengarah pada *clickbait*. Namun, karena program tersebut menghibur dan mudah dipahami, penonton terus menontonnya. Pada dasarnya, *infotainment* adalah jenis jurnalisme ringan yang berkembang di Amerika Serikat. Kategori ini tidak hanya menyajikan berita tentang dunia hiburan, tetapi juga berbagai berita tentang hal-hal seperti olahraga, politik, sosial budaya dan kriminal yang dikemas dengan cara yang lebih ringan dan menyenangkan (Syahputra, 2006:11). Sekarang, *infotainment* telah berkembang pesat menjadi program utama di televisi swasta. Karena biaya produksi yang terjangkau dan menarik, program ini berkembang dengan cepat. Akibatnya, *infotainment* tumbuh dengan cepat di industri televisi Indonesia, sekali lagi dengan tuntutan televisi untuk memenuhi proporsi konten domestik yang paling besar paling sedikit 60% dari ketentuan UU No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran. *Infotainment* menjadi formula tepat untuk memenuhi proporsi tersebut. (UU RI No 11, 2008: 70)

Tokoh atau selebritis digunakan sebagai sumber utama dalam formula *infotainment* karena mereka telah membuktikan bahwa mereka berhasil. Ini dapat dibuktikan dengan membeludaknya iklan, contohnya dari 30 menit *infotainment*, 6 menit dialokasikan untuk iklan. *Infotainment* adalah andalan televisi swasta yang sangat dihargai dan menarik banyak iklan. Karena banyaknya *infotainment* di dunia televisi Indonesia, para pengelola televisi swasta akhirnya percaya bahwa tidak ada penonton yang setia pada satu stasiun televisi saja. Program *infotainment* dianggap sebagai satu-satunya cara untuk menarik penonton, sehingga semua stasiun televisi berlomba-lomba untuk membuatnya. Fenomena komersialisme yang begitu kuat di dalam industri *infotainment*, seperti yang ditunjukkan oleh alokasi waktu iklan yang signifikan dalam program-program tersebut, telah mendorong stasiun televisi seperti RCTI untuk terus memproduksi konten yang serupa. Dengan kata lain, RCTI sebagai salah satu pelopor televisi swasta di Indonesia, secara tidak langsung turut memperkuat tren komersialisasi dalam dunia penyiaran.

RCTI, singkatan dari Rajawali Citra Televisi Indonesia, adalah jaringan televisi swasta nasional pertama di Indonesia. Pertama kali mengudara pada 13 November 1988 dan diresmikan pada 24 Agustus 1989 pukul 13.30 WIB, RCTI saat ini merupakan salah satu stasiun televisi swasta terbesar dan terpopuler di Indonesia dengan banyak program acara. PT MNC Media, yang sebelumnya bernama PT Media Nusantara Citra Televisi Indonesia, adalah bagian dari MNC Group. RCTI memiliki 54 stasiun relai di seluruh Indonesia dan memiliki lebih dari 191 juta penonton di 452 kota. RCTI menyiarkan berbagai program menarik dan menghibur, termasuk berita, acara pencarian bakat, animasi, *infotainment*, film, religi, penghargaan dan lain-lain. RCTI pun telah menerima berbagai penghargaan bergengsi termasuk *Panasonic Gobel Award* dan *Indonesian Television Awards*.

Secara resmi, RCTI belum mengeluarkan data resmi terkait jumlah penonton mereka di tahun 2024. Namun terdapat perbandingan dalam jumlah penonton televisi swasta di Indonesia melalui *databoks* di tahun 2022 yaitu:

No	Nama Data	Nilai
1	RCTI	23,4%
2	Indosiar	18,7%
3	SCTV	17,6%

Tabel 1.1 Tabel Stasiun Televisi Indonesia

(Sumber: Databoks, 2022)

Stasiun televisi dengan penonton terbanyak di Indonesia adalah RCTI, dengan perolehan 23,4% pada periode survei yang berlangsung dari 22 Mei hingga 18 Juni 2022 di sebelas kota. Ini melampaui pesaing terdekatnya, Indosiar, yang memiliki 18,7%, dan SCTV, yang menempati posisi ketiga, dengan 17,6%. Data menunjukkan bahwa RCTI adalah pilihan utama bagi pemirsa televisi di Indonesia, terutama saat tayang utama atau *prime time*. Berita, serial televisi (layar drama Indonesia), pencarian bakat, animasi, *infotainment*, film, religi dan penghargaan adalah beberapa contoh program televisi yang menarik dan sesuai dengan selera masyarakat yang mendorong keberhasilan ini. Pada 13 Februari 2023, RCTI menempati urutan ketiga dalam Top 10 Channel TV performa terbaik, menurut medianekita.com dari akun Instagram @indotvtrends. MNC TV berada di urutan pertama, dan SCTV berada di urutan kedua.

RCTI adalah salah satu stasiun televisi terkenal di Indonesia yang aktif menggunakan media sosial seperti Instagram dan TikTok untuk menjangkau pemirsa di era digital. Ini terbukti oleh banyaknya pengikut dan keterlibatan akun media sosial RCTI. Di tengah persaingan sengit dengan stasiun televisi lain seperti SCTV dan Indosiar, mereka juga unggul dalam penggunaan media sosial untuk menjangkau audiens.

Stasiun	Instagram	Followers Instagram	TikTok	Followers TikTok
RCTI	@officialrcti	3,1 juta	@officialrcti	8,5 juta
SCTV	@sctv	6,3 juta	@sctv_	10,6 juta
Indosiar	@indosiar	5,5 juta	@indosiarid	12,4 juta

Tabel 1.2 Tabel Pemanfaatan Media Sosial

(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

Tabel 1.2 menjelaskan peran RCTI dalam mengelola pesan informasi kepada pemirsa dan penggunaan media sosial Instagram dan TikTok. Dilihat dari penggunaan media sosial, RCTI memiliki jumlah pengikut terendah di antara ketiga stasiun televisi yang didaftarkan di tahun 2024 ini. Secara umum, Indosiar adalah stasiun televisi yang paling aktif menggunakan platform Instagram dan TikTok, dengan jumlah pengikut paling banyak di TikTok yaitu 12,4 juta pengikut. Selanjutnya diikuti oleh SCTV yang menempati urutan pertama dalam jumlah pengikut paling banyak di Instagram dan RCTI menempati urutan terakhir. Salah satu alasan RCTI berada di urutan paling akhir adalah ketatnya persaingan stasiun televisi saat ini. Kasus RCTI ini menggambarkan dinamika yang kompleks dalam industri televisi Indonesia. Di satu sisi, tekanan untuk meraih rating tinggi mendorong stasiun televisi untuk memproduksi program hiburan yang populer. Di sisi lain, tuntutan akan informasi yang akurat dan mendalam semakin meningkat di kalangan masyarakat. Tantangan bagi RCTI adalah bagaimana menyeimbangkan kedua hal tersebut dan menciptakan model bisnis yang berkelanjutan yang tidak hanya menguntungkan secara komersial, tetapi juga memberikan manfaat bagi publik.

Persaingan ketat di industri televisi swasta, khususnya antara RCTI, Indosiar dan SCTV telah mendorong masing-masing stasiun untuk terus berinovasi. Salah satu bentuk persaingan yang paling terlihat adalah dalam program infotainment. Acara seperti Silet, Kiss Pagi, dan Halo Selebriti. Meskipun memiliki tema utama yang sama yaitu mengenai kehidupan selebriti, namun memiliki karakteristik yang unik. Silet, dengan narasinya yang dramatis dan penuh emosional, berhasil menciptakan kesan bahwa setiap berita selebriti adalah sebuah peristiwa

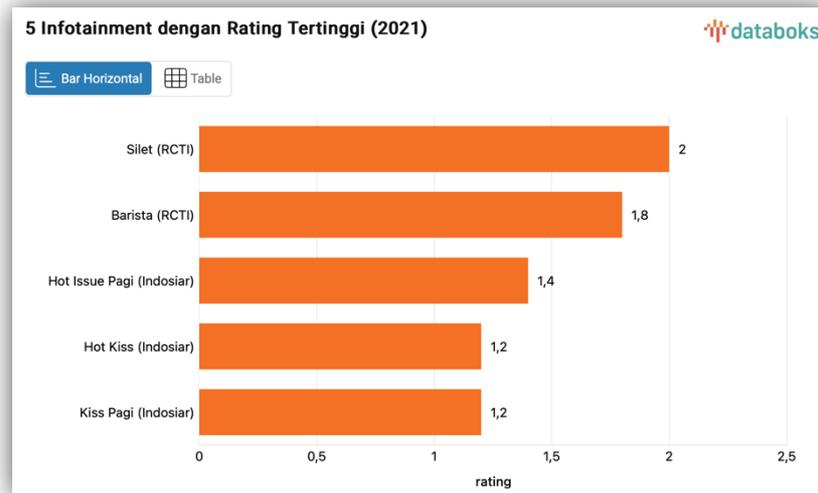
besar. Sebaliknya, Kiss Pagi hadir dengan suasana yang lebih santai dan akrab, seringkali dibumbui dengan humor. Sementara itu, Halo Selebriti menawarkan pendekatan yang lebih sederhana dan informatif, tanpa terlalu banyak dramatisasi. Ketiga program *infotainment* tersebut memiliki daya tariknya masing-masing, namun Silet berhasil mencuri perhatian publik dengan gaya penyampaiannya yang khas dan mendalam. Hal ini terbukti dengan konsistensinya meraih penghargaan Panasonic Gobel Awards untuk kategori *Infotainment* Terbaik selama 10 tahun berturut-turut. Konsistensi dalam menyajikan konten yang berkualitas dan relevan dengan minat masyarakat dan fokus pada kehidupan selebriti yang sedang naik daun juga menjadi strategi yang efektif untuk menjaga rating dan popularitas program.

Acara Infotainment [[sunting](#) | [sunting sumber](#)]

Tahun	Kategori	Pemenang
2001	Acara Infotainment dan Majalah Televisi	Cek & Ricek (RCTI)
2002	Infotainment Terfavorit	Cek & Ricek (RCTI)
2003	Infotainment Terfavorit	Cek & Ricek (RCTI)
2004	Infotainment Terfavorit	Cek & Ricek (RCTI)
2005	Program Infotainment Terfavorit	Cek & Ricek (RCTI)
2006	Program Infotainment Terfavorit	Silet (RCTI)
2007	Program Infotainment Terfavorit	Silet (RCTI)
2009	Program Infotainment Terfavorit	Silet (RCTI)
2010	Program Infotainment Terfavorit	Silet (RCTI)
2011	Program Infotainment Terfavorit	Silet (RCTI)
2012	Program Infotainment Terfavorit	Silet (RCTI)
2013	Program Infotainment Terfavorit	Silet (RCTI)
2014	Program Infotainment Terfavorit	Silet (RCTI)
2015	Program Infotainment Terfavorit	Silet (RCTI)

Gambar 1. 1 Pemenang Panasonic Gobel Awards Kategori *Infotainment*
(Sumber: Wikipedia)

Silet, juga dikenal sebagai Seleraku Tajam, adalah program *infotainment* yang ditayangkan di stasiun televisi RCTI. Pertama kali ditayangkan pada 21 Oktober 2002. Acara ini pertama kali dibawakan oleh Feni Rose bersama Dona Arsinta, Dona Amelia dan Zeda Salim. Silet menyajikan berita terbaru, gosip, dan kisah inspiratif dari selebriti Indonesia. Selanjutnya, cuplikan video dan wawancara dari belakang layar dunia hiburan disertakan dalam *infotainment* ini dengan selebriti. Silet terkenal dengan gaya penyampaiannya yang lugas dan tajam, sesuai dengan slogannya "Semua dikupas secara tajam, setajam Silet (*Razor Blade*)". Program ini biasanya dibawakan oleh beberapa presenter yang bergantian dan memiliki segmen-segmen khusus yang menarik perhatian pemirsa salah satunya yaitu Silet Awards yang berisikan konser musik dan penghargaan spesial untuk para selebriti. Seiring berjalannya waktu, Silet terus berinovasi untuk mempertahankan posisinya sebagai program *infotainment* terdepan.



Gambar 1. 2 5 Infotainment dengan Rating Tertinggi (2021)

(Sumber: databoks)

Silet berhasil meraih rating tertinggi di antara program *infotainment* lainnya pada tahun 2021 karena beberapa faktor kunci. Pengalaman dan konsistensi dalam industri hiburan telah memberikan Silet pemahaman mendalam tentang preferensi penonton. Kuatnya merek RCTI sebagai stasiun televisi induk juga turut berkontribusi dalam meningkatkan visibilitas dan kredibilitas program. Pilihan tema yang relevan dengan isu-isu terkini di dunia hiburan dan kehidupan masyarakat membuat Silet selalu menarik perhatian. Gaya penyampaian yang menarik dan menghibur serta adanya narasumber eksklusif juga menjadi daya tarik tersendiri. Promosi yang efektif melalui berbagai platform media turut berperan dalam menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, waktu tayang yang strategis dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan tren juga menjadi faktor pendukung keberhasilan Silet. Perlu diingat bahwa faktor-faktor ini saling berkaitan dan bekerja secara sinergis untuk mencapai kesuksesan yang berkelanjutan.

Salah satu inovasi terbesar adalah penyelenggaraan RCTI Silet Awards. Acara penghargaan ini tidak hanya menjadi ajang apresiasi bagi para pemirsa hiburan, tetapi juga menjadi barometer popularitas dan tren di dunia hiburan Indonesia. Melalui Silet Awards, Silet semakin memperkuat posisinya sebagai program yang tidak hanya menyajikan gosip, namun juga berkontribusi dalam perkembangan industri hiburan tanah air. RCTI Silet Awards adalah sebuah penghargaan tahunan yang diberikan kepada artis dan program televisi yang dianggap terbaik dalam industrinya. Penghargaan ini diberikan oleh program *infotainment* Silet yang tayang di RCTI. Salah satu program penghargaan televisi yang paling populer di Indonesia telah diadakan untuk pertama kalinya pada tahun 2014. Pemenang RCTI Silet Award

ditentukan melalui kombinasi penilaian dewan juri dan *voting online*. *Voting online* tersedia untuk semua orang, dan penilaian dewan juri dilakukan oleh profesional pertelevisian. Banyak kali, RCTI Silet Awards disiarkan secara langsung di televisi dan dihadiri oleh para selebriti terkenal. Berbagai penampilan musik dan hiburan lainnya juga disertakan. RCTI Silet Awards selalu berada di antara top 15 program televisi dan menjadi perbincangan hangat di internet, dengan berbagai tanggapan yang mulai dari positif hingga negatif.

Silet Awards 2024 adalah acara tahunan ke-10 yang diadakan oleh Silet. Sejak pertama kali diadakan pada tahun 2014, Silet Awards telah menjadi salah satu acara penghargaan bergengsi di Indonesia yang selalu dinantikan oleh para pecinta hiburan. Penghargaan ini diberikan kepada individu dan program televisi yang dianggap telah memberikan kontribusi terbaik dan terpopuler di bidang mereka masing-masing. Jenis penghargaan bervariasi setiap tahun, tetapi biasanya mencakup jenis seperti:

- Pasangan bucin tersilet
- Pasangan sinetron tersilet
- Aktris tersilet
- Aktor tersilet
- Sinetron Tersilet



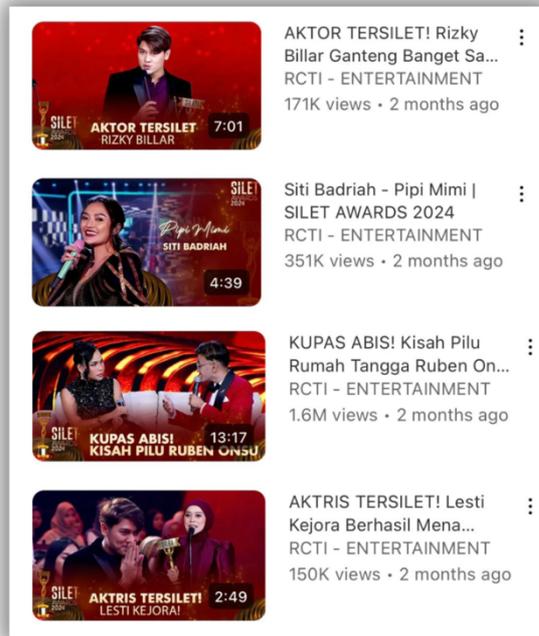
Gambar 1. 4 Rating Silet Awards Tahun 2023 dan 2024

(Sumber: Instagram @sobattvid)

Gambar di atas menunjukkan bahwa RCTI Silet Awards selalu berada di antara top 15 program televisi. Pada hari Jum'at, 30 Juni 2023, Silet Awards berada di peringkat ke-9 dalam daftar 10 program televisi terpopuler. Pada tahun 2024, pada hari Senin, 13 Mei 2024, Silet Awards berada di peringkat ke-15. RCTI tetap berada di antara lima stasiun televisi terpopuler pada hari tersebut, tepatnya di posisi ke-4, menunjukkan bahwa acara penghargaan tersebut menarik banyak perhatian penonton dan menunjukkan perbedaan perolehan rating yang tipis antara program dengan program lainnya.

Acara Silet Awards selalu menjadi perbincangan hangat di media sosial seperti Twitter dan YouTube. Acara tersebut berhasil menjadi trending dengan banyak tagar dan *viewers*. Beberapa artis terkenal di industri hiburan Indonesia masuk dalam nominasi, termasuk Lesti Kejora, Rizky Billar, Aaliyah Massaid, Thariq Halilintar, Mahalini dan Rizky Febian. Tidak diragukan lagi, hal ini menarik perhatian publik dan membuat mereka penasaran untuk mengetahui siapa pemenang. Berbagai penampilan memukau dari penyanyi dan artis terkenal Indonesia, termasuk Siti Badriah, Ayu Ting Ting, Nabila Taqiyyah dan Nyoman Paul hadir di Silet Awards. Sudah jelas bahwa penampilan-penampilan ini menghibur penonton dan membuat mereka senang menonton acara. menonton acara tersebut. Silet Awards juga menghadirkan beberapa momen menarik dan kontroversi, seperti momen saat Nabila Taqiyyah mendapatkan penghargaan "Pendantang Baru Tersilet" dan momen saat Lesti Kejora dan Rizky

Billar mendapatkan penghargaan "Aktris dan Aktor Tersilet". Momen-momen ini menjadi bahan perbincangan di media sosial dan membuat acara tersebut semakin trending.



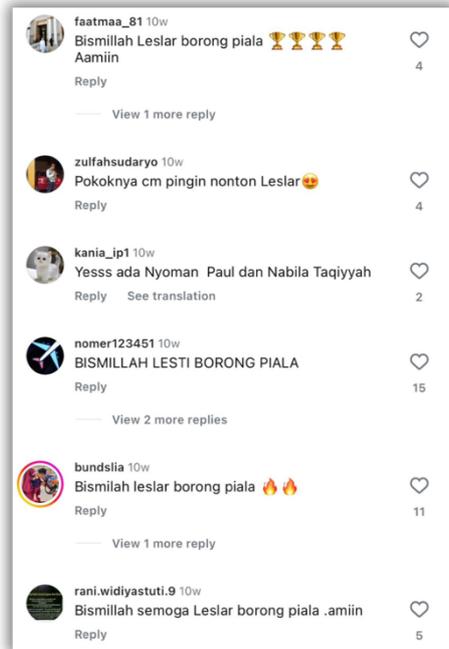
Gambar 1. 6 Viewers Youtube



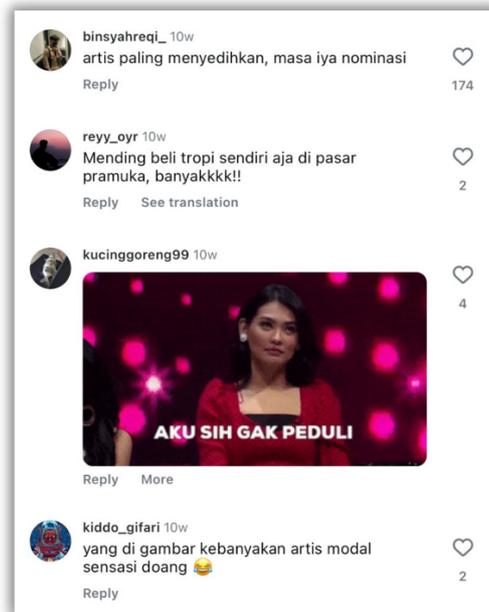
Gambar 1. 5 Trending Twitter

(Sumber: Youtube dan Twitter)

Silet Awards 2023, yang diadakan pada 30 Juni, kembali menjadi topik hangat di media sosial terutama Twitter. Acara ini trending berkat nominasi dan pemenang menarik dari berbagai kategori, ditambah promosi intens dari RCTI di televisi dan media sosial, yang meningkatkan kesadaran publik dan menarik minat mereka. Baik RCTI maupun para nominasi dan pemenang memanfaatkan media sosial dengan tagar dan konten menarik untuk meningkatkan perhatian publik. Kesuksesan trending Silet Awards 2023 adalah hasil kombinasi dari nominasi dan pemenang menarik, penampilan memukau, momen kontroversial, serta promosi dan penggunaan media sosial yang efektif. Banyak orang mengapresiasi RCTI Silet Award karena memberikan penghargaan kepada program televisi dan insan pertelevisian Indonesia yang dianggap terbaik di bidang mereka. Karena banyaknya penampilan musik, nominasi, dan komedi dari para selebriti ternama, RCTI Silet Award juga dianggap sebagai acara yang menghibur. Selain itu, acara ini dianggap sebagai cara yang efektif untuk mempromosikan acara televisi RCTI.



Gambar 1. 7 Komentar di akun Instagram @officialrcti



Gambar 1. 8 Komentar di akun Instagram @awrekeh

(Sumber: Instagram @officialrcti dan @awrekeh)

Namun, beberapa orang menganggap penghargaan RCTI Silet Award tidak objektif. Mereka menilai bahwa program televisi dan insan pertelevisian yang populer lebih banyak menerima penghargaan daripada program berkualitas. Selain itu, RCTI Silet Award mendapat kritik karena terlalu tertumpu pada sensasi dan gosip selebriti. Hal ini dianggap tidak sesuai dengan tujuan awal program *infotainment* yang seharusnya memberikan informasi yang edukatif dan inspiratif. Lalu terdapat beberapa pemirsa yang menilai bahwa pemilihan nominasi dan pemenang Silet Awards tidak objektif dan dipengaruhi oleh faktor lain seperti popularitas tanpa bakat.

Selebriti yang sering dinominasikan dan memenangkan penghargaan di RCTI Silet Awards biasanya dianggap memiliki reputasi baik dan populer di masyarakat. Selain itu, selebriti di bidang tertentu dapat menggambarkan jenis penghargaan yang dimenangkan. Bagaimana masyarakat melihat selebriti di forum *online*, media sosial dan komentar di artikel berita dapat menunjukkan reputasi mereka. Komentar yang positif menunjukkan bahwa selebriti memiliki reputasi yang baik dan disukai oleh masyarakat, sedangkan komentar yang negatif menunjukkan bahwa selebriti memiliki reputasi yang buruk dan tidak disukai oleh masyarakat. Dampak RCTI Silet Awards terhadap opini publik dan reputasi selebriti adalah

salah satu pertanyaan dan masalah yang muncul di balik popularitasnya dan juga dijadikan sebagai subjek penelitian ini.

Berdasarkan fenomena dan data yang sudah dianalisis oleh penulis yaitu bahwa media dalam televisi mempunyai pengaruh yang cukup besar untuk pemirsa dalam menyampaikan informasi melalui tayangan mereka. Media dapat memengaruhi pemirsa secara kognitif. Efek kognitif merupakan efek yang timbul dari media massa salah satunya adalah televisi yang paling banyak digunakan masyarakat. Pemirsa dapat mengembangkan persepsi dan tanggapan melalui tayangan pengetahuan yang dilengkapi dengan hiburan. Mereka yang bergantung pada media cenderung menganggap informasi yang diberikan oleh media sebagai kebenaran, sehingga pemirsanya dapat dengan mudah terpaan oleh media. Hal ini sesuai dengan pisau analisis yang peneliti gunakan yaitu Teori Penggunaan dan Kepuasan (*Uses and Gratifications*) oleh Katz, Blumler dan Gurevitch (1974). Dalam teori ini, dikemukakan bahwa audiensi ketika memilih dan menggunakan media berorientasi pada tujuan dan bersifat aktif sekaligus diskriminatif. Audiensi menggunakan media sesuai kebutuhan, tetapi tingkat keaktifan tiap individu tidaklah sama. Peneliti mendeskripsikan bahwa semua informan adalah pemirsa yang bersifat aktif dan penggunaannya didorong oleh adanya kebutuhan dan tujuan yang ditentukan oleh audiens sendiri. Teori ini menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana audiensi sebagai konsumen media menjadi lebih aktif atau kurang aktif ketika menggunakan media dan akibat serta konsekuensi dari penggunaan media tersebut.

Mengacu pada latar belakang yang telah disusun, penulis memutuskan untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Dampak Program Televisi RCTI Silet Awards 2023 dan 2024 Terhadap Opini Publik dan Reputasi Selebriti”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a) Seberapa besar dampak dari program RCTI Silet Awards terhadap opini publik dan reputasi selebriti?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui besarnya dampak dari program RCTI Silet Award terhadap opini publik dan reputasi selebriti.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Skripsi dengan judul "Dampak Program Televisi RCTI Silet Award Terhadap Opini Publik dan Reputasi Selebriti" memiliki manfaat praktis yang signifikan bagi berbagai pihak termasuk industri media dan penyiaran, selebriti, masyarakat umum, akademisi dan lembaga penyiaran. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang dampak program televisi terhadap opini publik dan reputasi selebriti serta mendorong pengembangan program televisi yang lebih bertanggung jawab dan bermanfaat bagi masyarakat.

2. Manfaat Teoritis

Skripsi dengan judul "Dampak Program Televisi RCTI Silet Award Terhadap Opini Publik dan Reputasi Selebriti" memiliki manfaat teoritis yang signifikan dalam berbagai disiplin ilmu seperti ilmu komunikasi, sosiologi, budaya populer dan studi media. Penelitian ini dapat membantu mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana media memengaruhi masyarakat dan mendorong pengembangan teori dan model penelitian yang lebih kontekstual dan relevan dengan realitas masyarakat Indonesia.